



# Cor Logam Terus Dikembangkan

**YOGYA (MERAPI)** - Sentra kerajinan cor logam di Kota Yogyakarta terus dikembangkan. Pemkot optimis geliat usaha ini memiliki prospek besar meski harga bahan baku melambung.

Semangat Pemkot Yogyakarta tersebut dibuktikan dengan didirikannya unit pelaksana teknis (UPT) cor logam di Nitikan Umbulharjo. Kendati secara resmi belum berdiri, namun UPT yang mulai dijalankan sejak tahun 2008 ini mampu melatih puluhan pengrajin kecil agar dapat mendirikan usaha mandiri.

Menurut Pembina UKM *Kuthogede* Alono Mulyohadi, setiap tahun sedikitnya ada 20 pengrajin yang dilatih. Mereka diajari membuat design kerajinan cor logam yang unik dengan menambahkan perak dikombinasi tulang, maupun perak diramu batu alam. "Permintaan dari pengusaha di luar negeri masih terbuka lebar, apalagi untuk produk perhiasan," kata Alono yang biasa mendatangkan batu alam dari Pacitan, Wonosari dan Sukabumi ini.

Hingga medio tahun ini, perajin di UPT cor logam mampu meningkatkan jumlah produksinya mencapai 60 persen. Meski tidak berani menyebut omset yang dihasilkan, namun dirinya yakin apabila pemerintah daerah mampu memberikan dukungan penuh gairah kerajinan cor logam dan perak ini

dapat terus berkembang. "Apalagi bahan baku perak saja saat ini masih tinggi sekitar Rp 5 juta/kg," katanya.

Kepala UPT Cor Logam Yogyakarta Wisnu Sundari mengatakan, jumlah produksi yang dihasilkan para pengrajin memang belum maksimal lantaran fasilitas pendukung produksi masih minim. Sejah ini, pihaknya hanya melakukan bimbingan dan pelatihan bagi pengrajin untuk memasarkan produknya.

Ketua PKK Kota Yogyakarta Dyah Suminar mengakui, pemkot masih sebatas memberikan pelatihan gratis kepada perajin dan belum menyinggung bantuan bahan baku produksi.

Sementara itu, perusahaan otomotif ternama Astra Indonesia memesan knalpot produk *home industry* (industri rumahan) di Purbalingga. Astra membutuhkan 7.500 hingga 10 ribu unit knalpot per bulan untuk setiap produk mobil Toyota. "Pesanan knalpot itu untuk empat produk Toyota, yakni Toyota Yaris, Altis, Avanza, dan Inova," tutur produsen knalpot Purbalingga, Agus Adi Atmaja kepada Merapi, Rabu (27/5).



MEERAPISUTRIONO

**Sejumlah perajin diberikan pelatihan gratis di UPT Cor Logam Yogyakarta.**

Pemilik industri knalpot Van Volker Enterprise itu menambahkan, untuk uji coba awal, setiap jenis knalpot hanya diproduksi 2.500 unit dengan harga berkisar Rp 50 ribu hingga Rp 67 ribu per unit. Agus mengaku kewalahan melayani tingginya jumlah

pesanan. Karenanya, ia mencoba berkoordinasi dengan Pemkab Purbalingga agar bisa melibatkan seluruh industri knalpot yang ada di wilayahnya. Agus mengaku kapasitas produksi usahanya hanya 500 unit per bulan.

(W-8/Rus/Obi)-n

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005